

Penyuluhan Pemanfaatan Lahan Kosong di Desa Rawabelut, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur

(Counseling of Empty Land Utilization in Rawabelut Village, Sukaresmi District, Cianjur Regency)

Nada Radilla^{1*}, Agung Sandi Budiman², Idung Risdiyanto²

¹ Fasilitator Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

² Departemen Geofisika dan Meteorologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

*Penulis Korespondensi: nada_radilla@yahoo.co.id

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Rawabelut dalam memanfaatkan lahan kosong atau pekarangan adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang baik. Adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan adalah salah satu upaya yang harus dilakukan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Rawabelut mengenai teknik pemanfaatan lahan kosong dengan baik, serta meningkatkan pengetahuan mengenai macam-macam inovasi yang dapat dilakukan untuk pemanfaatan lahan kosong. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan diskusi secara dua arah dengan masyarakat yang dilaksanakan di Balai Desa Rawabelut. Pelaksanaan program pemanfaatan pekarangan rumah ini berjalan dengan lancar dan masyarakat memiliki kesadaran dan kemauan untuk menanam tanaman sayur dan buah di lahan pekarangannya masing-masing. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memaparkan materi mengenai metode vertikultur. Masyarakat Desa Rawa Belut menyambut baik dan ikut berperan aktif di setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Kata kunci : Desa rawabelut, pekarangan, penyuluhan, tanaman sayur dan buah, vertikultur

ABSTRACT

One of the problems faced by the people of Rawabelut Village in utilizing vacant land or yards is the lack of good knowledge and skills. The existence of counseling and training activities is one of the efforts that must be done. This activity aims to increase the knowledge and skills of the people of Rawabelut Village regarding the techniques of utilizing vacant land properly, as well as increasing knowledge about the kinds of innovations that can be carried out for utilizing vacant land. The method used is counseling with two-way discussions with the community held at Rawabelut Village Hall. The implementation of the program to use the house yard is running smoothly and the community has the awareness and willingness to plant vegetable and fruit plants in their respective plots. Counseling activities carried out by describing material about verticulture methods. The people of Rawa Belut Village welcome and participate actively in every activity carried out.

Keywords: Counseling, Rawabelut village, vegetable and fruit plants, verticulture, yard

PENDAHULUAN

Salah satu konsep pemanfaatan lahan pekarangan baik di kawasan pedesaan maupun perkotaan merupakan upaya memberdayakan potensi pangan lokal. Selain menciptakan keindahan, pekarangan dapat meningkatkan perekonomian keluarga (Dwiratna *et al.* 2016). Jenis-jenis tanaman yang dapat ditanam di pekarangan rumah adalah jenis sayur-sayuran, jenis buah-buahan, tanaman hias, obat-obatan, dan lain-lain. Jenis-jenis tanaman tersebut dapat dijual sehingga dapat menunjang kebutuhan sehari-hari (Andriansyah *et al.* 2015)

Desa Rawabelut merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukaresmi, Cianjur, Jawa Barat. Secara geografis Desa Rawabelut terletak pada koordinat 107° 03' 39.3" BT dan 06° 40' 45.7" LS. Desa Rawabelut berbatasan langsung dengan Desa Cibanteng di sebelah timur, sebelah barat dengan Kecamatan Cipanas, sebelah selatan dengan Desa Cibadak, dan sebelah utara dengan Kabupaten Bogor. Mayoritas masyarakat Desa Rawabelut berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Hal ini didukung oleh kontur wilayah yang berbukit sehingga banyak lahan persawahan dengan sisten terasering. Jenis yang sering ditemui adalah tanaman sayur.

Pemukiman Desa Rawabelut umumnya memiliki pekarangan yang cukup luas di setiap rumah. Hal ini tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi lahan pertanian skala kecil ataupun apotek hidup. Namun hal tersebut tidak dapat bertahan lama, karena sebagian besar masyarakat kurang mengetahui cara mengolah lahan tersebut dengan baik. Hal tersebut mendorong tim KKN IPB mengadakan kegiatan pemanfaatan pekarangan dan lahan kosong di Desa Rawabelut. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Rawabelut mengenai teknik pemanfaatan lahan kosong dengan baik, serta meningkatkan pengetahuan mengenai macam-macam inovasi yang dapat dilakukan untuk pemanfaatan lahan kosong.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan mengenai pemanfaatan pekarangan rumah atau lahan kosong dilakukan di Balai Desa Rawabelut, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur. Program pemanfaatan pekarangan rumah atau lahan kosong dilakukan dengan materi metode vertikultur. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan diskusi dengan perangkat desa, yaitu Kepala Desa dan Ketua RW (Dusun). Diskusi ini bertujuan memaparkan rancangan kegiatan, termasuk perizinan tempat yang akan digunakan dan penyampaian sasaran kegiatan. Penyebaran informasi kegiatan dilakukan oleh masing-masing Ketua Dusun yang akan disampaikan oleh masyarakat Desa Rawabelut.

Kegiatan pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2019 berupa diskusi bersama perangkat desa mengenai teknis pengambilan bibit gratis di persemaian IPB dan pembagian bibit pohon dan buah. Kegiatan kedua dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2019 dilakukan diskusi dengan penggarap lahan di Dusun 1 terkait penanggulangan lahan di sekitar area lahan kosong. Selanjutnya kegiatan pengambilan bibit tanaman pohon dan buah di Persemaian IPB dilakukan pada tanggal 12 Juli 2019. Pembagian dan perawatan bibit dilakukan sehari setelahnya dan diserahkan langsung kepada masing-masing RT di setiap dusun di Desa Rawabelut.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Dokumentasi kegiatan

Program ini merupakan program yang berfokus kepada pengelolaan lahan yang tidak terpakai dalam bentuk penanaman tanaman di perkarangan rumah atau lahan longsor. Sasaran dari program ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) dan penggarap lahan di Desa Rawabelut (Gambar 1). Pelaksanaan program pemanfaatan pekarangan rumah ini berjalan dengan lancar dan masyarakat sudah mulai memiliki kesadaran dan kemauan untuk menanam tanaman sayur dan buah di lahan perkarangannya masing-masing meskipun masih terdapat beberapa warga yang belum mulai menanam dengan alasan tidak ada dana dan lahan. Program pemanfaatan lahan kosong juga berjalan cukup lancar, namun ketersediaan bibit pohon dan buah yang dijanjikan dengan yang ada sedikit berbeda sehingga masyarakat lebih memilih bibit pohon dan buah hanya yang diinginkan. Teknis permohonan bibit gratis sudah tersebar ke seluruh perangkat desa, sehingga desa kedepannya bisa mengambil bibit gratis secara mandiri di Persemaian IPB.

Selain kegiatan pembagian bibit pohon dan buah, masyarakat Desa Rawabelut juga diberikan materi melalui penyuluhan mengenai pemanfaatan lahan kosong dengan vertikultur. Vertikultur adalah sistem penanaman dalam pot yang disusun atau dirakit secara vertikal pada lahan yang terbatas, biasanya diletakkan di pekarangan rumah (Nurmawati 2016). Indikator keberhasilan program ini secara keseluruhan adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan lahan kosong ditandai dengan masyarakat Desa Rawabelut berperan aktif di setiap rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan diskusi dua arah antara pemateri dengan masyarakat. Program yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Rawabelut di masa mendatang.

Dampak yang diperoleh dari kegiatan ini adalah termanfaatkannya lahan yang tidak terpakai dalam bentuk penanaman tanaman di perkarangan rumah atau lahan longsor. Selain itu kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan kemauan untuk menanam tanaman sayur dan buah di lahan perkarangannya masing-masing meskipun masih terdapat beberapa warga yang belum mulai menanam dengan alasan tidak ada dana dan lahan. Harapan untuk kedepannya adalah dengan termanfaatkannya lahan yang ada dan dapat menjadi usaha yang dapat menghasilkan.

SIMPULAN

Program pemanfaatan lahan kosong/pekarangan yang terdiri dari pembagian bibit pohon dan buah, serta penyuluhan metode vertikultur disambut dengan baik oleh masyarakat Desa Rawabelut. Program ini meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Rawabelut mengenai pentingnya memanfaatkan lahan kosong dan hasil yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari. Setiap kegiatan pada program ini berlangsung dengan diskusi dua arah sehingga masyarakat lebih memahami mengenai materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah S N, Lovadi I, Linda R. 2015. Keanekaragaman jenis tanaman pekarangan di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. *Protobiont*. 4 (1): 226-235
- Dwiratna N P S, Widiasanti A, Rahmah D M. 2016. Pemanfaatan lahan pekarangan dengan menerapkan konsep kawasan rumah pangan lestari. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. (1): 19-22.
- Nurmawati, Kadarwati S. 2016. Vertikultur media pralon sebagai upaya memenuhi kemandirian pangan di Wilayah Peri Urban Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Sains*. 4(2): 19-25.